

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan temuan dan diskusi tentang evaluasi kinerja Bank Sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dalam ranah moneter melalui analisis terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar dan kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah :

1. Pemerintah melalui Bank Indonesia memiliki berbagai alat dan kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi kenaikan nilai tukar rupiah. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan melindungi perekonomian dari volatilitas yang berlebihan. Perlu dicatat bahwa dalam sistem nilai tukar yang mengambang, pergerakan nilai tukar dipengaruhi oleh kekuatan pasar dan faktor-faktor ekonomi internasional. Pemerintah, melalui Bank Indonesia, berupaya mengendalikan pergerakan nilai tukar melalui kebijakan dan tindakan yang sesuai dengan tujuan perekonomian dan stabilitas mata uang. Salah satu peran Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah adalah melalui penetapan BI-7 Day Reverse Repo Rate. Implementasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2022 melalui kebijakan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate telah memberikan dampak positif dengan membantu menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, terlihat dari kondisi Rupiah yang relatif stabil pada tahun 2023 dan tidak menghadapi tekanan yang signifikan. Meskipun demikian,

pelemahan nilai tukar tetap belum dapat sepenuhnya diatasi karena adanya faktor eksternal seperti ketidakpastian di pasar global.

2. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Islam memiliki kebijakan moneter tersendiri yang berbeda dengan sistem ekonomi lainnya. Kebijakan moneter dalam islam berpijak pada prinsip-prinsip dasar ekonomi islam sebagai yaitu: Kekuasaan tertinggi adalah milik Allah dan Allah lah pemilik yang absolut, Manusia merupakan pemimpin (khalifah) di bumi, tetapi bukan pemilik yang sebenarnya, Semua yang dimiliki dan didapatkan oleh manusia adalah karena seizin Allah, dan oleh karena itu saudara-saudaranya yang kurang beruntung memiliki hak atas sebagian kekayaan yang dimiliki saudara-saudaranya yang lebih beruntung, Kekayaan tidak boleh ditumpuk terus atau ditimbun, Kekayaan harus diputar, Menghilangkan jurang perbedaan antara individu dalam perekonomian, dapat menghapus konflik antar golongan, dan Menetapkan kewajiban yang sifatnya wajib dan sukarela bagi semua individu, termasuk bagi anggota masyarakat yang miskin.

B. Saran

1. Bank Indonesia

- a. Untuk BI harus berhati-hati dalam menjalankan kebijakan yang diterapkan agar dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi dan BI harus selalu memastikan stabilitas perekonomian serta pemulihan ekonomi.

- b. BI hendaknya menjaga hubungan kordinasi yang maksimal dan bekerjasama dalam suatu kebijakan yang akan diputuskan untuk menghadapi situasi sulit dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah.

